

**PEMANTAPAN PENANGGULANGAN PENYEBARAN COVID-19 PADA POL
AIRUD BKO POLRES TRENGGALEK SEBAGAI GARDA TERDEPAN
MENUJU KESIAPAN NEW NORMAL DI WILAYAH PESISIR
PANTAI PRIGI KABUPATEN TRENGGALEK**

***STRENGTHENING CONTROL OF THE SPREAD OF COVID-19 AT POL AIRUD BKO
POLRES TRENGGALEK AS THE FRONT GUARD TOWARDS NEW NORMAL
READINESS IN THE COASTAL AREA OF PRIGI BEACH
TRENGGALEK REGENCY***

Heni Maryati¹, Fitri Firranda Nurmalisyah², Siswati³
¹²³Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pemkab Jombang
Email : nie.maryati@gmail.com

ABSTRAK

Kasus virus corona merupakan tragedi di seluruh dunia hingga menjadi pandemik dan semakin mengkhawatirkan semua orang. Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan protokol kesehatan diharapkan mengurangi resiko dan dampak COVID 19. Polri memiliki peran kunci dalam penerapan protokol kesehatan. Hal ini menjadi tantangan bagi Polri untuk memastikan protokol kesehatan diterapkan masyarakat dimana tingkat kedisiplinan masih sangat rendah . Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk pemantapan penanggulangan penyebaran covid-19 pada polisi air dan udara (Pol Airud) BKO Polres Trenggalek sebagai garda terdepan menuju kesiapan *new normal* di Wilayah Pesisir Pantai Prigi Kabupaten Trenggalek mengingat selama masa pandemik ini masyarakat nelayan pesisir pantai tetap melaut untuk mempertahankan perekonomiannya. Metode yang digunakan adalah pendidikan kesehatan tentang protokol kesehatan dan pemberian peralatan penunjang berupa masker, face shield, sarung tangan, suplemen susu yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2020. Hasilnya terjadi peningkatan pengetahuan tentang protokol kesehatan dan mampu menerapkan pemakaian alat pelindung diri yang sesuai dengan kesehatan. Peran Polri untuk melakukan upaya persuasif tidak sekadar imbauan kepada masyarakat juga melalui strategi komunikasi sosial yang efektif yang diterima kalangan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan.

Kata Kunci : pemantapan, penanggulangan, covid-19, *era new normal*

ABSTRACT

The case of the corona virus is a worldwide tragedy that has become a pandemic and is increasingly worrying everyone. The Clean and Healthy Lifestyle (PHBS) and health protocols are expected to reduce the risk and impact of COVID 19. The National Police has a key role in implementing health protocols. This is a challenge for the National Police to ensure that the health protocols are implemented by the community where the level of discipline is still very low. The purpose of this community service is to strengthen the prevention of the spread of COVID-19 to the water and air police (Pol Airud) of the Trenggalek Police as the front line towards the new normal readiness in the Prigi Coastal Area, Trenggalek Regency, considering that during this pandemic, coastal fishing communities continue to go to sea to defend themselves its economy. The method used was health education on health protocols and the provision of supporting equipment in the form of masks, face shields, gloves, milk supplements which was held on June 10, 2020. The result was an increase in knowledge about health protocols and being able to apply the use of personal protective equipment in accordance with health. . The role of the National Police in carrying out persuasive efforts is not only an appeal to the community but also through effective social communication strategies that are accepted by the community so that the community has awareness in implementing health protocols.

Keywords : stabilization, prevention, covid-19, era new normal

PENDAHULUAN

Kasus virus corona merupakan tragedi di tahun 2019 yang melumpuhkan kota Wuhan,

China terus berlanjut penyebarannya mewabah ke seluruh dunia hingga menjadi pandemik dan

semakin mengkhawatirkan semua orang . Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis virus baru yang dapat menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. (Zheng, Ma, Zhang, & Xie, 2020). Data Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 tercatat hingga 31 Mei 2020, total jumlah kasus positif corona di Indonesia telah mencapai 26.473 orang. Sementara angka kesembuhan pasien Covid-19 di tanah air, secara keseluruhan kini sebanyak 7.308 orang, atau 27,6 persen dari total kasus. Dalam sehari terakhir, tercatat ada 293 pasien yang dinyatakan sembuh dari Covid-19. Jawa Timur merupakan urutan kedua 10 besar daftar 10 provinsi dengan kasus corona terbanyak. Pandemi ini mempengaruhi berbagai perubahan di sektor sosial ekonomi seluruh wilayah yang terjangkit Pandemi COVID-19 telah merubah berbagai aspek dalam keseharian manusia. Kecemasan dan rasa tidak aman yang dialami sebagian besar manusia harus bisa disikapi dengan rasional agar kita bisa bertahan hidup dan juga membantu orang lain bertahan. Penerapan pola hidup sehat dan mengikuti anjuran pemerintah juga harus kita lakukan sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19. Masih berkurangnya kemampuan beradaptasi untuk mematuhi protokol kesehatan sehingga jumlah kasus tersebut semakin meningkat hingga sekarang. Virus ini membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 ini, karena dampak dari infeksi virus ini yang semakin memprihatinkan (Sohrabi et al., 2020). Tatanan hidup baru adalah perubahan budaya hidup masyarakat untuk lebih produktif pada situasi pandemic COVID 19 dengan menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan protokol kesehatan yang diharapkan dapat mengurangi resiko dan dampak COVID 19. Tatanan kenormalan baru dilakukan agar berbagai sektor kehidupan yang sempat terhenti dapat bergerak kembali. Karena itu, masyarakat dapat kembali produktif dan tetap aman dari penularan covid-19. Dengan tatanan kebiasaan baru ini, masyarakat tetap melaksanakan aktivitas keseharian dengan mematuhi serangkaian protokol kesehatan yang telah ditentukan. Dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan baru yang sehat, sehingga tetap bisa menjalankan aktivitas secara normal dan juga tetap produktif guna tetap

menggerakkan roda ekonomi sambil tetap melaksanakan protokol kesehatan. Berkaitan dengan penyebaran penyakit, Polri memiliki peran kunci dalam penerapan protokol kesehatan. Hal ini menjadi tantangan bagi Polri untuk memastikan protokol kesehatan diterapkan masyarakat dimana tingkat kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan masih sangat rendah. Masyarakat masih banyak yang berkerumun, tidak memakai masker, dan tidak menjaga jarak. Bahkan, ada sebagian di antaranya yang justru melawan petugas ketika diingatkan. Fenomena penolakan jenazah dan pengambilan jenazah secara paksa, akhir-akhir ini, menjadi indikasi masih minimnya pengetahuan dan rendahnya kedisiplinan masyarakat terkait wabah covid-19. (Nursalam, 2020). Dalam menyikapi fenomena itu, diperlukan peran Polri untuk melakukan upaya persuasif yang tidak sekadar imbauan kepada masyarakat. Diperlukan juga strategi komunikasi sosial yang efektif yang dapat diterima semua kalangan masyarakat. Hal ini tentu menjadi tantangan bagi Polri Indonesia sehingga perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pemantapan penanggulangan penyebaran covid-19 pada polisi air dan udara (Pol Airud) sebagai garda terdepan menuju kesiapan new normal di wil. pesisir pantai prigi Kab. Trenggalek mengingat selama masa pandemic ini masyarakat nelayan pesisir pantai tetap melaut untuk mempertahankan perekonomiannya.

METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendidikan kesehatan dan pemberian peralatan penunjang protokol kesehatan berupa masker, face shield, sarung tangan, suplemen susu untuk mendukung pelaksanaan dalam menghadapi era new normal sebagai upaya menurunkan penyebaran covid 19 . Langkah –langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengirim surat pemberitahuan pengabdian masyarakat ke Kantor Pol airud Trenggalek
2. Melakukan koordinasi dengan Kepala Pol airud Trenggalek
3. Mengajak mahasiswa untuk ikut membantu menyiapkan kelengkapan yang akan digunakan untuk pengabdian masyarakat
4. Mempersiapkan daftar hadir

5. Melakukan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pemantapan penanggulangan penyebaran covid-19 pada polisi air dan udara (Pol Airud) sebagai garda terdepan menuju kesiapan new normal di wil. pesisir pantai Prigi Kab. Trenggalek dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pelaksanaan new normal
6. Memberikan umpan balik kepada peserta yang terdiri dari kepala pol airud dan anggota sebagai garda terdepan dalam pelaksanaan new normal
7. Memberikan kesempatan bertanya
8. Memberikan alat pendukung kegiatan new normal berupa masker, face shield sarung tangan dan suplemen kesehatan berupa susu
9. Menutup acara



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan meningkatkan pengetahuan anggota polri sebagai garda terdepan yang memiliki peran kunci dalam penerapan protokol kesehatan dalam menghadapi tatanan kehidupan baru/ *new normal*. Hal ini menjadi tantangan bagi Polri untuk memastikan penerapan protokol kesehatan di masyarakat dimana tingkat kedisiplinan masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan masih sangat rendah. Dengan tatanan kebiasaan baru ini, masyarakat tetap melaksanakan aktivitas keseharian dengan mematuhi serangkaian protokol kesehatan yang telah ditentukan. Dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan baru yang sehat, sehingga tetap bisa menjalankan aktivitas secara normal dan juga tetap produktif guna tetap menggerakkan roda ekonomi sambil tetap melaksanakan protokol kesehatan sehingga bisa mencegah penyebaran dan menurunkan angka penurunan COVID-19



KESIMPULAN

Dengan adanya pengabdian masyarakat ini menambah pengetahuan anggota polri sebagai garda terdepan dalam menerapkan protokol kesehatan pada new normal dengan mengajak masyarakat menerapkannya diperlukan peran Polri untuk melakukan upaya persuasif yang tidak sekadar imbauan kepada masyarakat. Strategi komunikasi sosial yang efektif yang diterima kalangan masyarakat sehingga masyarakat mempunyai kesadaran dalam menerapkan protocol kesehatan di era new normal dengan strategi pemerintah yang tegas agar himbauan –himbauan yang dikeluarkan di taati oleh masyarakat. Agar tercipta kesadaran masyarakat tentang bahaya covid-19. Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat berupa penyuluhan yang dilakukan secara online melalui video motion grafis yang bisa di akses melalui you tube serta pemasangan poster di tempat umum

DAFTAR PUSTAKA

- Nursalam, 2020. *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Memperhatikan Prokes (Protokol Kesehatan) dalam Beraktivitas di Era NeNo (New Normal) dengan Media PEPC (Poster Edukasi Pencegahan Covid-19) Melalui Media Wafagram (WA , Facebook , dan Instagram) di Kampung.*
- M Nicola, C Sohrabi, G Mathew, A Kerwan, A Al-Jabir, M Griffin, M Agha, 2020 . *Health policy and leadership models during the COVID-19 pandemic-review* article International Journal of Surgery.
- Zheng YY, Ma YT, Zhang JY, Xie X. 2020. COVID-19 and kardiovaskuler system Nat Rev Cardiol. 2020 May;17(5):259-260. doi: 10.1038/s41569-020-0360-5.PMID: 32139904